

**FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA
EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT
TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**APRILIYA AJENG KUSUMA
NIM. 07041181621041**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA EKSPOR KOPI
INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT TAHUN 2016 - 2018**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**APRILIYA AJENG KUSUMA
07041181621041**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 Juli 2023

Pembimbing I

**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002**




Pembimbing II

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808**



**Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 2003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA EKSPOR KOPI
INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT
TAHUN 2016-2018”**

Skripsi

Oleh :

Apriliya Ajeng Kusuma

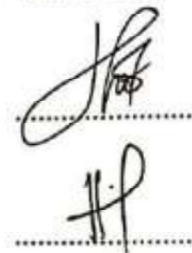
07041181621041

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26 Oktober 2022**

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197803022002122002
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Retno Susilowati, MM.
NIP. 195905201985032003
2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A
NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Hubungan Internasional,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197805122003121003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliya Ajeng Kusuma

Nim : 07041181621041

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Penyebab Turunnya Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Tahun 2016 – 2018” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 September 2022
Yang membuat pernyataan


Apriliya Ajeng Kusuma
NIM. 07041181621041

ABSTRAK


Tujuan penelitian ini yakni untuk memahami **Faktor-Faktor Penyebab Turunnya Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Tahun 2016- 2018**. Penurunan nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat secara signifikan terjadi pada 2016-2018. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa data yang berkaitan dengan faktor penyebab turunnya ekspor kopi tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sitasi pendukung yakni teori perdagangan internasional, penawaran dan permintaan. Peneliti mengkaji penelitiannya menggunakan secara kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta yang berkaitan dengan masalah yang saat ini diteliti dengan kata-kata. Data yang dikumpulkan dengan metode studi kepustakaan, penelusuran data secara online dari jurnal maupun data dari pihak lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. dengan judul penelitian. Hasil penelitian menjelaskan bahwasannya dari keempat variabel penelitian yaitu: 1) Hubungan Pendapatan dengan Perdagangan Internasioanal, 2) Produksi, 3) Harga dan 4) Nilai Tukar. Didapatkan hasil bahwasannya keempat variabel tersebut memberikan pengaruh atau sebagai faktor menurunnya ekspor Indonesia ke Negara Amerika Serikat pada tahun 2016-2018 di mana Produksi yang kurang maksimal, harga yang mengalami fluktuasi serta nilai tukar yang semakin tinggi yang menyebabkan aktifitas ekspor mengalami penurunan.

Kata Kunci: Nilai Ekspor, Kopi, Nilai Tukar, Perdagangan Internasional

Pembimbing I


Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002


Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Indralaya, 24 Juli 2023

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

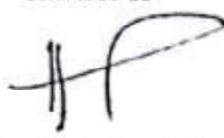
The purpose of this study is to understand The Factors Causing the Decline In Indonesian Coffee Exports to the United States in 2016-2018. A significant decline in the value of Indonesian coffee exports to the United States occurred in 2016-2018. It is influenced by various factors. This research is motivated by some data related to the factors causing the decline in coffee exports. The theory used in this study as supporting citations is the theory of international trade, supply and demand. The researcher examines his research using a descriptive qualitative method which aims to describe facts related to the problem currently being studied in words. Data collected by library research method, online data search from journals and data from other parties related to the title of this research. with the research title. The results of the study explain that of the four research variables, namely: 1) Relationship of Income with International Trade, 2) Production, 3) Prices and 4) Exchange Rates. The results obtained were that the four variables had an influence or were a factor in reducing Indonesia's exports to the United States in 2016-2018 where production was less than optimal, prices fluctuated and exchange rates were higher which caused export activity to decrease.

Keywords: *Export Value, Coffee, Exchange Rates, Trade*

Advisor I


Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 497803022002122002


Advisor II


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Indralaya, 24 Juli 2023

Acknowledged,

*Head of International Relations Program
Faculty of Social and Politics Science
Sriwijaya University*


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, maka tuntaslah tugas untuk mengembang studi Ilmu Hubungan Internasional di Kampus Sriwijaya. Pertama dan yang paling utama, peneliti memanjatkan puji dan syukur tak terhingga Allah SWT atas rahmat dan karunia- Nya peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “**Faktor-Faktor Penyebab Turunnya Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Tahun 2016-2018**” dan menyelesaikan pendidikan dengan sebaik-baiknya sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini ada banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan, bimbingan dan nasihat maupun do'a dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1 Allah SWT untuk segala rahmat dan karunia-Nya
- 2 Kepada ayah **Sarwan** dan ibu **Santi Elyarni** yang telah senantiasa memberikan dukungan, do'a, nasihat, kasih sayang, serta kesabaran yang luar biasa dalam mendidik penulis dan telah mengorbankan jiwa dan raga agar anak-anaknya menjadi orang yang sukses dan berguna nantinya.
- 3 Kepada kakek **M.Gasup** dan nenek **Amalia** beserta tante **Yunia Apriyani** yang telah memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini dan selalu mendokaaan yang terbaik untuk penulis.
- 4 Kepada adik tercinta **Asma Octarin Kusuma** dan **Alberto Ariansyah Kusuma** yang selalu memberi kebahagiaan dan kehangatan dalam tiap-tiap keseharian yang dilalui serta selalu menghibur penulis disaat penulis sedang pusing dan mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi.
- 5 Salam hormat kepada Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

- 6 Salam hormat kepada Bapak **Prof. Dr. Alfitri, M. Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 7 Bapak **Sofyan Effendi, S.IP., M.Si** selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
- 8 Ibu **Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu berharga untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberi masukan dalam proses menyelesaikan penelitian ini.
- 9 Bapak **Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu berharga untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberi masukan dalam proses menyelesaikan penelitian ini.
- 10 Bapak **Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
- 11 Seluruh **Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik** yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan bantuan selama perkuliahan dan seluruh karyawan FISIP terutama Mbak Sisca Ari Budi yang dengan tulus telah banyak membantu penulis dalam mempersiapkan segala keperluan administrasi selama perkuliahan.
- 12 Sahabat dari kecil **Fitri Cahyanti** yang telah senantiasa berjasa membantu penulis dalam berpikir, dan menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta sahabat online penulis **Nur Astuti alias Ley** yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis ketika penulis sedang mengalami mood tidak baik.
- 13 Sahabat kuliah penulis (**Ralin alias Inang, Revina alias Makpin, Rahma alias Ama, Kak Syara, Shofira dan Sonia**) yang dari semenjak perkuliahan semester awal sampai sekarang selalu memberikan dukungan dan semangat di setiap perkuliahan dengan canda tawa yang selalu keluar dari mulut mereka dan candaan-candaan yang membuat penulis tidak terlalu pusing di perkuliahan. Sejauh raga kita berada namun hati kita tetap satu dalam kesetiaan dan kehangatan.

14 Teman-teman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Indralaya angkatan 2016.

15 *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Selain itu tidak lupa kata maaf disampaikan apabila dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama menyelesaikan studi terdapat banyak kesalahan dan kekhilafan yang penulis lakukan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Indralaya, September 2022
Penulis,

Apriliya Ajeng Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Penelitian Terdahulu.....	8
1.6 Kerangka Teori.....	14
1.7 Alur Pemikiran	19
1.8 Argumentasi Utama.....	21
1.9 Metode Penelitian.....	21
BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN EKSPOR KOPI INDONESIA ...	27
2.1 Sejarah kopi di Indonesia	27
2.2 Perkembangan Ekspor Kopi Indonesia	31
BAB III FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERKAT 2016- 2018	39
3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia.....	39
3.2 Faktor Penyebab Menurunnya Ekspor Kopi Indonesia ke AS.....	43
3.3 Perdagangan Internasional dan Pendapatan	44
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	59
4.1 Kesimpulan.....	59
4.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Konsumsi Kopi Amerika Serikat	3
Table 1.2 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 1.3 Fokus Penelitian.....	21
Tabel 2.1 Perkembangan Luas Area Kopi Indonesia Tahun 2000-2018	29
Tabel 2.2 Kebutuhan Konsumsin Kopi Dunia	31
Tabel 2.3 Negara Tujuan Ekspor Kopi Indonesia 2016.....	32
Tabel 3.1 Ekspor Kopi Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan 2016-2018.....	43
Tabel 3.2 Produktivitas Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat	47
Tabel 3.3 Pergerakan Nilai Rata-Rata Rupiah Terhadap Dollar.....	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Konsumpsi Kopi Amerika Serikat 2014/2015 – 2017/2018	3
Grafik 1.2 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Periode 2018	4
Grafik 1.3 Ekspor Kopi Indonesia ke AS.....	5
Grafik 2.1 Volume Ekspor Kopi Indonesia 2018.....	34
Grafik 3.1 Harga Kopi Arabika Tahun 2016	48
Grafik 3.2 Harga Kopi Robusta Tahun 2016	49
Grafik 3.3 Harga Kopi Arabika Tahun 2017	49
Grafik 3.4 Harga Kopi Arabika Tahun 2017	50
Grafik 3.5 Harga Kopi Arabika Tahun 2018	50
Grafik 3.6 Harga Kopi Robusta Tahun 2018	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Produksi	17
Gambar 1.2 Bagan Alur Pemikiran.....	19
Gambar 2.1 Perkembangan Luas Areal Kopi 2012-2018	27
Gambar 2.2 Negara Pengimpor Kopi di Indonesia	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam bidang pertanian. Subsektor perkebunan sebagai salah satu subsektor unggulan memiliki beberapa komoditas yang masih perlu dikembangkan baik dibudidaya, pengolahan maupun pemasarannya. Komoditas perkebunan merupakan komoditas ekspor sehingga kinerjanya sangat dipengaruhi oleh daya saing komoditas serta perubahan-perubahan yang terjadi baik di dalam negeri maupun dunia. Untuk itu dalam penyusunan rencana pembangunan perkebunan sangat ditentukan oleh posisi komoditas perkebunan Indonesia terhadap produksi dan posisi dunia. Salah satu subsektor perkebunan yang memiliki peran cukup penting sebagai penghasil devisa negara adalah komoditas kopi. Kopi merupakan bahan penyegar yang berbentuk biji yang berasal dari tanaman kopi. Saat ini, minum kopi tidak hanya sekedar kebutuhan, akan tetapi sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian orang pecinta kopi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan gerai kopi (Lempira, 2015).

Dimensi perekonomian dalam relasi internasional dapat diketahui dari hasil perdagangan internasional maupun pasar internasional yang lainnya. setiap Negara berkemampuan untuk melaksanakan perdagangan internasional dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat. Perdagangan internasional menjadi alat bagi proses pertumbuhan ekonomi negara, yang dimana hal tersebut dapat menimbulkan interdependensi antar Negara. Negara akan saling bergantung satu dengan yang lainnya untuk memenuhi setiap kebutuhan. Sehingga secara universal perdagangan internasional dapat berupa aktivitas impor maupun ekspor. Ekspor dapat diartikan sebagai aktivitas pengiriman baik barang maupun jasa hasil produksi dalam negeri yang ditujukan ke luar negeri. Apabila jumlah ekspor mengalami peningkatan, hal tersebut akan menyebabkan jumlah permintaan terhadap mata uang domestik

akan ikut naik sehingga nilai tukar rupiah semakin menguat. Kemudian, dengan jumlah ekspor yang tinggi maka akan menjadikan tenaga kerja mampu menyerap seluruh tujuan dalam meminimalisir jumlah pengangguran dan juga memaksimalkan pendapatan perkapita suatu Negara. Sukirno menjelaskan keuntungan dalam melaksanakan kegiatan ekspor yakni dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan devisa negara serta memperluas lapangan pekerjaan (Sadono, 2010).

Ekspor yang dijalankan oleh Indonesia didominasi oleh ekspor non migas yakni berupa perikanan, perkebunan, peternakan maupun hasil tambang yang bukan berasal dari gas maupun minyak bumi yang mana komoditas ekspor non migas unggulan bagi Indonesia ialah Kopi. Di Indonesia komoditas kopi adalah komoditas unggulan subsektor perkebunan negara Indonesia dengan peranan penting dalam perdagangan maupun perekonomian negara. Kopi memberikan sumbangsih nyata yakni sebagai sumber penghasil devisa negara yang sangat dibutuhkan bagi pembangunan nasional, menambah penghasilan baik pengusaha maupun petani, mengakomodir tingkat pertumbuhan industri kopi dan menyediakan kesempatan kerja yang tinggi.

Indonesia sebagai negara berkembang yang menjadi pengeksportir utama kopi dunia. Negara ini juga pernah menjadi eksportir terbesar yang ketiga pada 1985-1996, namun sejak 1997 Vietnam telah berhasil menggeser posisi tersebut (Kustiari, 2007). Berdasarkan data dari Indonesia Investment eksportir kopi utama di dunia pada tahun 2016-2017, di mana Indonesia menduduki peringkat ke-4 dengan eksportir yang mengalahkannya Brasil, Vietnam, Kolombia, Indonesia dan Honduras. Sedangkan di tingkat nasional tahun 2018 berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, ada sepuluh provinsi penghasil kopi terbesar seperti Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Timur, Aceh, Bengkulu, Sumatera Utara, NTT, Jawa Barat, Sulawesi Selatan dan Sumatera Barat. Sebesar 63% kopi Indonesia telah di ekspor, hal demikian ini menjaga kestabilan perekonomian kopi Indonesia yang bergantung pada kondisi pasar dunia.

Negara yang menjadi importir kopi terbesar di dunia adalah Amerika Serikat. Konsumsi kopi di Amerika Serikat mampu mencapai tinggi tertinggi sejak 2012, fakta demikian ini diketahui dari survei industri yang digelar pada 2018. Konsumsi rumahan dan minuman dalam kemasan mampu memicu kenaikan tersebut. Menurut *National Coffee Association (NCA)*, 2018. 64% orang Amerika berusia 18 tahun atau lebih mengkonsumsi secangkir kopi pada pagi hari sebelum mereka diwawancarai. Ini meningkat 62% dibandingkan survei serupa pada tahun sebelumnya. Survei NCA ini menggunakan 3.000 responden bagi yang mengkonsumsi kopi di hari sebelum responden tersebut diwawancarai, dengan fakta ini kopi menjadi titik terang bagi industri makanan global. Hal tersebut membuat perhimpunan Asosiasi Eksportir Kopi khususnya wilayah Indoensia menjadikan Amerika Serikat sebagai peluang tujuan utamanya. Dari 2014 menuju awal 2018 konsumsi kopi Amerika Serikat meningkat dengan sangat cepat, dengan rata-rata pertumbuhan konsumen 3.2% setiap tahunnya menuju 2018 (Komisi Pengawas Persaingan Usaha, 2020).

Tabel 1.1

Konsumsi Kopi Amerika Serikat

In Thousand 60Kg Bags – Compound Annual Growth Rate (CAGR)

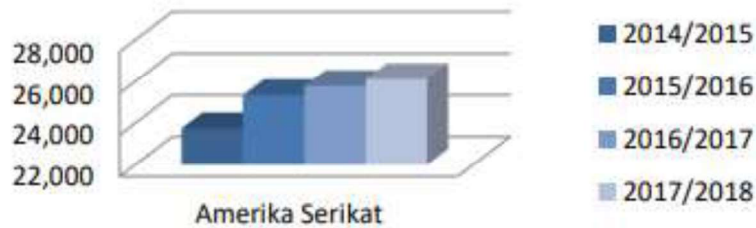
Negara	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	CAGR 2014/2015 - 2017/2018)
Amerika Serikat	23.743	25.336	25.775	26.112	3.2%

Sumber: International Coffee Organization

Grafik 1.1

Konsumsi Kopi Amerika Serikat 2014/2015 – 2017/2018

Konsumsi Kopi Amerika Serikat 2014/2015 - 2017/2018



Sumber: Data diolah

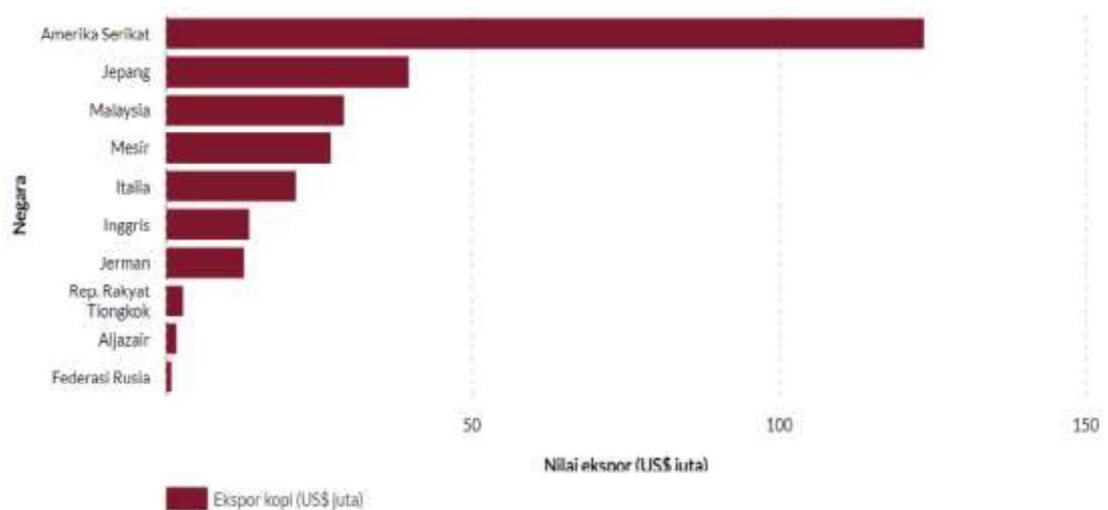
Amerika Serikat menjadi pengkonsumsi kopi terbesar sehingga menjadikan pasar potensial bagi Indonesia. Akan tetapi, sejak 2003 permintaan impor tersebut mendapati berbagai kendala yang disebabkan adanya *UU Bioterrorism Act (BTA)*. BTA merupakan tindakan konkrit negara Amerika Serikat dalam mengkaji penting tentang perlindungan terhadap kesehatan serta keselamatan warga negara berkaitan dengan menyediakan pasokan pangan nasional yang terbebas dari ancaman berupa terorisme biologis. Undang-Undang tersebut mewajibkan kepada setiap eksportir melaksanakan registrasi, administrasi serta melaporkan barang yang dikirim. Sehingga hal tersebut berdampak pada sejumlah negara mitra dagangnya atas ketidaksiapan dengan ketentuan yang diberlakukan tersebut (Anggraeni, 2016).

Disisi lainnya, Pemendag RI Nomor 41 tahun 2009 Pasal 9 ayat (1) yang menjelaskan bahwa kopi yang diekspor harus merujuk pada standar muka yang ditetapkan oleh Mendag dan harus disertai dengan SKA Form ICO. Bahkan aktivitas perdagangan internasional mempunyai perlindungan yang keberadaannya melindungi sejumlah sektor ekonomi dari persaingan asing berupa tarif, kuota dan subsidi ekspor. Dalam permasalahan ini, proteksi

dijalankan oleh pemerintah dengan mengimplementasikan SNI pada setiap hasil produksi kopi di Indonesia. Sehingga tidak setiap pengusaha kopi berkemampuan untuk menjalankan ekspor karena terdapat Batasan dari standar yang dibuat.

Grafik 1.2

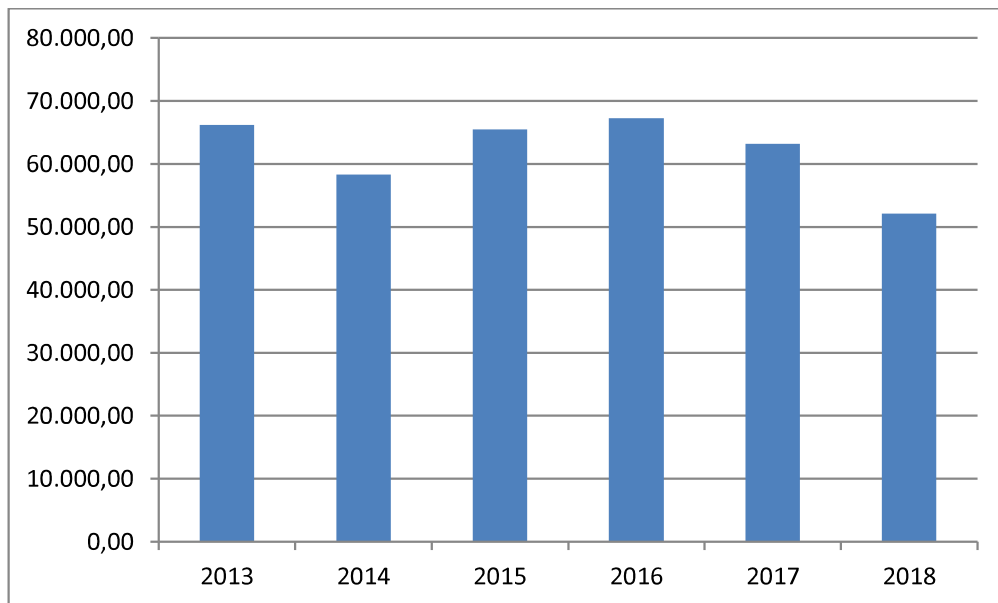
Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Periode 2018



Sumber: Statistika, 2018

Berdasarkan Grafik sebelumnya, tercatat sebanyak sepuluh tujuan ekspor kopi terbesar selama Januari-Juni. Yang dimana Amerika berada di posisi pertama dengan nilai ekspor mencapai US\$123,6 juta. Jumlah ini menurun 10,95% dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. (Kemendag, 2018). Hal ini terbukti dari tingginya loyalitas Amerika sebagai konsumen Indonesia. Cita rasa kopi Negara Indonesia sangatlah diminati oleh pasar Amerika sehingga menjadikan kopi Indonesia sebagai kopi premium yang dikenal “kopi java”. Di bawah ini merupakan volume ekspor kopi Indonesia ke AS merujuk pada data yang diolah oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2016–2018, yang mana pada saat itu mengalami penurunan.

Grafik 1.3
Ekspor Kopi Indonesia ke AS



Sumber: BPS, diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui volume ekspor kopi cenderung menurun tepatnya pada 2016. Bahkan pada tahun 2018 angka ekspor menunjukkan penurunan yang cukup drastis yaitu dengan angka 52,083.5 ton. Penurunan ini tentunya menjadi masalah bagi ekspor Indonesia. Perdagangan Washington DC, Reza Pahlevi (2016), Amerika Serikat merupakan konsumen kopi terbesar yang kedua setelah Uni Eropa. Total impor kopi Amerika dari dunia sebesar US\$ 5m. Lima besar importir utama kopi AS tahun 2016 yaitu Kolombia sebesar US\$ 1.2 miliar, Brasil, US\$ 1 miliar, Kanada, US\$ 482 juta, Vietnam, US\$ 498 juta dan Indonesia, US\$ 304,7 juta. Dari data yang ditunjukkan maka diketahui bahwa jumlah ekspor kopi terbesar Indonesia yaitu Amerika Serikat. Kemudian sebaliknya, Indonesia menjadi pengeksport terbesar bagi Amerika sehingga dapat disimpulkan bahwasanya adanya ketergantungan antar kedua Negara besar ini. Dengan mengetahui hubungan Indonesia-Amerika Serikat dalam hal ekspor-impor kopi, maka latar belakang ini bisa menggambarkan semua permasalahan penyebab menurunnya jumlah ekspor kopi Indonesia ke AS selama 3 periode akhir. Adapun judul penelitian

yang dipilih yaitu, “Faktor-faktor penyebab menurunnya jumlah ekspor kopi Indonesia ke AS 2016-2018” (Redaksi, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian yaitu **“Apa sajakah faktor yang menjadi penyebab menurunnya ekspor kopi Indonesia ke AS 2016-2018?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor apa sajakah yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia, yang mana ekspor kopi Indonesia mengalami penurunan yang tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat memberikan manfaat serta informasi berupa pengetahuan serta pemahaman terkait perdagangan internasional dalam melakukan serta mengambil keputusan mengenai ekspor Kopi di Indonesia
- b) Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan bacaan dan masukan untuk dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya
- c) Sebagai data dasar untuk penelitian yang selanjutnya dalam bidangnya bagi pengembangan pengetahuan serta teknologi.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting dalam menambah dan memperluas pengetahuan mengenai ekspor kopi di Indonesia
- b) Melalui penelitian ini, penulis berharap isu yang diteliti oleh penulis dapat menjadi suatu hal yang menarik untuk dipelajari dan dipahami dalam program studi mata kuliah Ilmu Hubungan internasional

1.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka kemudian peneliti menentukan empat sumber literatur terkait penelitian relevan tentang kegiatan ekspor kopi Indonesia. Penelitian relevan bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian yang sudah dijalankan oleh peneliti lainnya dengan bahasan sejenis sehingga dapat dijadikan acuan dalam keberlangsungan penelitian yang selanjutnya. Dalam menjalankan penelitian ini, penulis turut memasukkan beberapa penelitian relevan yang dijadikan sebagai dasar teori guna menjawab tema yang diambil dan dijadikan pembanding dengan apa yang akan diteliti. Adapun penelitian dari Miranti Sedyaningrum tentang “Pengaruh jumlah nilai impor, ekspor dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar dan daya beli warga Indonesia. Dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penting dalam perubahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS yakni kegiatan ekspor. Kemudian juga menjelaskan bahwa terdapat dua hal yang memberikan pengaruh terhadap daya beli warga Indonesia. Pertama yaitu ekspor, nilai ekspor yang tinggi akan meningkatkan produktifitas dalam negeri sehingga jumlah pengangguran kian bertambah dan pendapatan perkapita dapat menurunkan daya beli masyarakat (Sedyaningrum, 2016).

Penelitian selanjutnya diselesaikan oleh Edo Soviandre, Muhammad Al Musadiq & Dahlan Fanani tahun 2014 dengan judul “Faktor yang mempengaruhi volume nilai ekspor kopi Indonesia ke AS periode 2010-2012”. Dalam penelitian tersebut menjabarkan bahwa adanya pengaruh antara produksi kopi domestik, harga kopi Internasional, nilai tukar rupiah atas dollar, pengaruh signifikan antar produksi kopi domestik serta harga kopi internasional terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke AS (Soviandre, 2014). Penelitian ketiga dilakukan oleh Viza Muttoharoh, Rahma Nurjanah & Candra Mustika pada 2018 dengan judul “Daya saing dan faktor yang mempengaruhi ekspor kopi arabika Indonesia di pasar Internasional”. Dalam penelitian ini menjelaskan rata-rata RCA kopi arabika Indonesia pada 2000-2016 sebesar 2.29 % dalam satu tahun. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kopi arabika Indonesia memiliki daya tarik tinggi di dunia. Kurs dan

produksi kopi berpengaruh signifikan pada ekspor kopi Arabika Indonesia di pangsa pasar dunia (Muttoharoh, 2018).

Penelitian terdahulu yang terakhir diselesaikan oleh Benedicta Refensca tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman. Penelitian ini menjabarkan bahwa terdapat beberapa faktor ekonomi yang mempengaruhi volume ekspor kopi jenis robusta ke negara Jerman ditinjau dari sisi permintaan. Kemudian, produksi kopi robusta Indonesia, harga Internasional dan GDP perkapita Jerman yang memberikan pengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman. Pada sisi lainnya, kurs rupiah Indonesia terhadap dollar AS tidak berpengaruh pada volume ekspor. Merujuk pada hasil penelitian terdahulu maka peneliti mengetahui bahwa terdapat perbedaan objek dengan judul yang akan diteliti. Penelitian pertama mendeskripsikan mengenai nilai ekspor, impor serta angka pertumbuhan ekonomi terhadap daya beli masyarakat. Kemudian, pada penelitian selanjutnya menjelaskan faktor volume ekspor kopi pada 2010-2012. Pada penelitian ketiga mendeskripsikan tentang daya saing kopi jenis arabika ke pasar Internasional. Terakhir, pada penelitian yang keempat menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor Indonesia ke Negara Jerman. Berdasarkan keseluruhan penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti. Adapun perbedaan dalam penelitian ini peneliti ingin memahami faktor penyebab turunnya angka ekspor kopi pada 2016-2018.

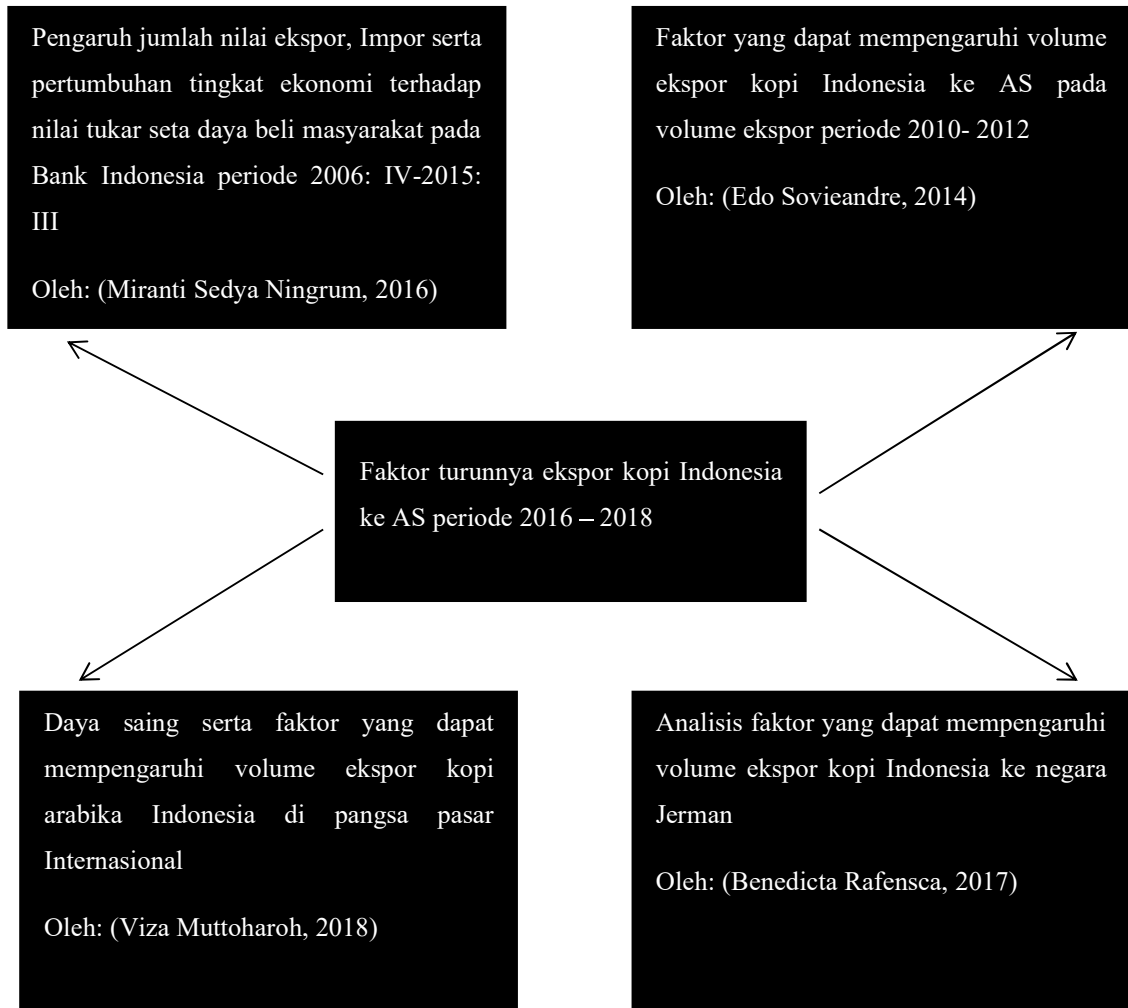
Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Penelitian	Keterangan
1	Nama	1 Miranti Sedyaningrum 2 Suhadak 3 Nila Firdausi Nuzulla
	Judul	Pengaruh jumlah ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar serta daya beli masyarakat pada bank Indonesia periode 2006: 1v- 2015: III.
	Nama Jurnal	Journal Administrasi Bisnis, V.34, N.1 Mei 2016
	Tahun	2016
	Hasil Penelitian	a) Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh penting dalam perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar adalah ekspor. Nilai tukar dapat menguat jika ekspor meningkat dan begitu pula sebaliknya b) Pada penelitian ini, diketahui sebanyak dua hal yang mempengaruhi daya beli, pertama yaitu ekspor. Nilai ekspor yang relatif tinggi dapat meningkatkan produktivitas sehingga mampu menyerap banyak tenaga kerja serta meminimalisir jumlah pengangguran Selanjutnya yaitu impor, diketahui bahwa impor yang tinggi dapat mengakibatkan tingkat produktivitas dapat menurun sehingga pengangguran meningkat lalu pendapatan perkapita juga berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat.
	Perbandingan	Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengkaji terkait penurunan ekspor kopi di Indonesia oleh AS, sedangkan penelitian terdahulu membahas terkait pengaruh jumlah ekspor maupun impor terhadap besarnya nilai tukar serta daya beli masyarakat secara luas.

2	Nama Penulis	1 Edo Soviandre 2 Muhammad Al Musadiq 3 Dahlan Fanani
	Judul	Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ekspor kopi dari Indonesia ke AS pada Volume ekspor kopi periode 2010-2012.
	Nama Jurnal	Journal Administrasi Bisnis, V.14 N.2, sept 2014
	Tahun	2014
	Hasil Penelitian	a) Terdapat pengaruh antara produksi kopi domestik, harga kopi Internasional dan nilai tukar rupiah terhadap dollar pada volume ekspor kopi Indonesia ke AS. b) Terdapat pengaruh signifikan antara produksi kopi domestik dengan harga kopi internasional pada volume ekspor kopi Indonesia ke AS
	Perbandingan	Dalam penelitian ini penulis lebih berfokus pada ekspor kopi pada tahun 2016-2018, sedangkan pada penelitian terdahulu peneliti mengambil studi pada ekspor kopi pada periode 2010-2012.
3	Nama Penulis	1 Viza Muttoharoh 2 Rahma Nurjanah 3 Candra Mustika
	Judul	Daya saing dan faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas ekspor kopi arabika Indonesia di pangsa pasar Internasional
	Nama	Elektronik jurnal perspektif ekonomi dan pembangunan daerah, V, N.3 Sept, 2018
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	a) Hasil penelitian menjelaskan bahwarata-rata nilai RCA kopi Arabika Indonesia di pasar global periode

		<p>2010-2016 adalah 2.29%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa kopi arabika Indonesia memiliki daya saing yang relatif besar dan juga kuat di pangsa pasar Internasional.</p> <p>b) Kurs dan produksi kopi memiliki pengaruh signifikan pada ekspor kopi Arabika Indonesia di pasar Internasional.</p>
	Perbandingan	<p>Topik penelitian terdahulu berfokus pada analisis pengaruh ekspor kopi Arabika Indonesia di pasar internasional. Namun dalam penelitian ini penulis akan lebih memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi turunnya ekspor kopi Indonesia oleh Amerika Serikat.</p>
4	Nama Penulis	Benedicta Rafensca Mery Christa
	Judul	Analisis faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia ke negara Jerman
	Nama	Jurnal Ekonomi dan Bisnis 2017
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	<p>a) Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia ke negara Jerman yang ditinjau dari segi permintaan</p> <p>b) Kegiatan produksi kopi Indonesia, GDP perkapita Negara Jerman berpengaruh signifikan terhadap volume kopi Indonesia ke negara Jerman.</p> <p>c) Kurs rupiah terhadap dollar tidak berpengaruh pada volume ekspor</p> <p>d) Harga tingkat Internasional kopi tidak memberikan pengaruh pada volume ekspor</p>
	Perbandingan	<p>Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis mengkaji terkait ekspor kopi Negara Indonesia ke AS yang menghadapi sejumlah penurunan, sementara pada penelitian relevan</p>

		membahas mengenai faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia ke negara Jerman yang mengalami fluktuasi
--	--	---



1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Teori Perdagangan Internasional

Lipsey (1995) mendefinisikan bahwa perdagangan internasional ialah proses pertukaran baik barang maupun jasa yang terjadi melalui beberapa batas negara. Gagasan pokok dari hal ini yakni terdapat perbedaan potensi sumber daya yang dimiliki oleh setiap negara. Hal demikian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori yang keberadaannya memberikan pengaruh bagi bidang ilmu ekonomi internasional. Perdagangan internasional ialah bentuk perdagangan yang dilaksanakan oleh penduduk suatu negara dengan negara lainnya yang dilakukan berdasarkan pada kesepakatan bersama. Adapun yang dimaksud dengan penduduk yakni terjadi antara individu dengan individu, individu dengan pihak pemerintah maupun pemerintah dengan pemerintah negara lain (Lipsey, 1995).

Perdagangan internasional terjadi terjadi antar lintas negara yang berisikan kegiatan ekspor maupun impor yang dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu: perdagangan barang yang tercatat dalam neraca pembayaran, lalu perdagangan jasa yang tercatat dalam neraca jasa (Tambunan, 2001).

1.6.2 Teori Penawaran

Di dalam teori ekonomi, penawaran dapat diartikan sebagai keseluruhan barang maupun jasa yang ditawarkan dengan beragam harga yang berlaku dipasaran dalam periode tertentu. Adapun hukum penawaran menjelaskan bahwa: semakin tinggi harga barang, maka jumlah barang yang ditawarkan akan bertambah banyak. Dan sebaliknya, semakin rendah harga barang, maka jumlah yang ditawarkan akan semakin sedikit. Harga barang disebut juga sebagai faktor penting pada saat melakukan penawaran barang. Oleh karena itu, teori penawaran tentunya memusatkan perhatiannya yakni pada hubungan tingkat harga dan jumlah barang yang ditawarkan (Sukirno, 2000).

Fungsi penawaran menjelaskan adanya hubungan matematis yang terjalin antara jumlah penawaran barang dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran. Fungsi ini dapat digunakan sebagai hubungan dari kuantitas yang ditawarkan. Kemudian disamping itu, harga barang dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi jumlah barang yang ditawarkan oleh pihak produsen.

(Sukirno, 2003) menyebutkan bahwa fungsi penawaran dapat ditentukan oleh faktor-faktor dibawah ini:

1. Harga barang

Berdasarkan hasil hipotesis ekonomi dasar, untuk harga ekspor menyebutkan bahwa banyak dari komoditas harga yang ditawarkan berhubungan negatif dengan angka permintaan, dimana semakin besar harga, maka kuantitas permintaan akan semakin sedikit. Kemudian sebaliknya, jika harga yang ditawarkan berhubungan positif dengan penawaran, maka kuantitas permintaan akan semakin meningkat.

2. Harga barang yang lain

- a. Barang substitusi atau pengganti yaitu barang yang perannya untuk mensubstitusikan fungsi barang lainnya
- b. Barang komplementer atau pelengkap yaitu barang yang dimanfaatkan secara berpasang-pasangan
- c. Barang netral yaitu barang yang tidak memiliki keterkaitan erat dengan barang lainnya.

1.6.3 Teori Permintaan

Menurut Sugiarto (2002), pengertian permintaan dapat diartikan sebagai jumlah barang atau jasa yang diminta oleh pasar. Hal ini berasal dari asumsi bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan. Karena adanya kebutuhan ini, maka terciptanya permintaan barang pemenuh kebutuhan manusia, tetapi, apabila ditinjau dari sisi ilmu ekonomi, permintaan itu sendiri didefinisikan sebagai sebuah fungsi yang menunjukkan kepada skedul tingkat pembelian yang direncanakan (Sugiarto, 2002). Menurut

Prathama Raharja (2015), permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu.

Teori permintaan adalah suatu teori yang mendeskripsikan mengenai banyaknya barang yang diminta oleh setiap konsumen yang keberadaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: harga barang, pendapatan, selera masyarakat dan berbagai faktor lainnya yang disebut dengan *ceteris paribus*. Hukum permintaan menyebutkan bahwa: hubungan antara barang yang diminta dengan harga barang tersebut. Dimana hubungan ini akan berbanding terbalik pada saat harga meningkat, hal ini dikarenakan jumlah permintaan barang akan menurun, sedangkan jika harga barang turun maka permintaan terhadap barang akan mengalami permintaan (Ramadhani R, 2018).

Tingginya minat konsumen terhadap kopi Indonesia telah mendorong jumlah permintaan ekspor kopi ke AS menjadi peluang yang menjanjikan, akan tetapi dibalik semua itu terdapat berbagai hambatan ekspor yang dihadapi oleh setiap eksportir kopi lokal, sehingga menyebabkan penurunan ekspor oleh Amerika Serikat pada tahun 2016-2018. Menurut Sugiarto, Permintaan suatu negara atau masyarakat terhadap suatu barang atau produk terdapat faktor diantaranya (Sugiarto, 2002):

1. Hubungan pendapatan dan aktivitas perdagangan internasional

Perdagangan internasional dibagi menjadi dua hal, yaitu impor dan ekspor yang mana masing-masingnya dipengaruhi oleh faktor pendapatan. Pengaruh pendapatan pada kegiatan impor yaitu apabila pendapatan meningkat, maka jumlah impor akan meningkat. Disamping itu, jika pendapatan mengalami penurunan maka jumlah impor akan mengalami hal yang sama. Hal tersebut bergerak sejajar dan dapat digambarkan melalui marginal propensity to import yakni angka yang menggambarkan nilai perbandingan antara peningkatan pendapatan serta pertambahan jumlah impor yang dikarenakan

adanya peningkatan dalam segi pendapatan. Sementara relasi antar pendapatan Negara dengan ekspor, yakni jika angka pendapatan mengalami sejumlah kenaikan yang juga menyebabkan biaya produksi barang ekspor mengalami sejumlah peningkatan.

Dari permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya apabila pendapatan masyarakat meningkat maka akan memberikan sejumlah pengaruh pada daya beli barang impor yang mengalami berbagai peningkatan serta menyediakan keuntungan kepada pihak eksportir. Disisi lainnya, apabila pendapatan warga di negara meingkat, maka harga barang yang akan diekspor juga mengalami sejumlah peningkatan. Sehingga terdapat kemungkinan dapat mengurangi daya beli konsumen di Negara tujuan sehingga pihak eksportir sebenarnya mengalami sejumlah kerugian.

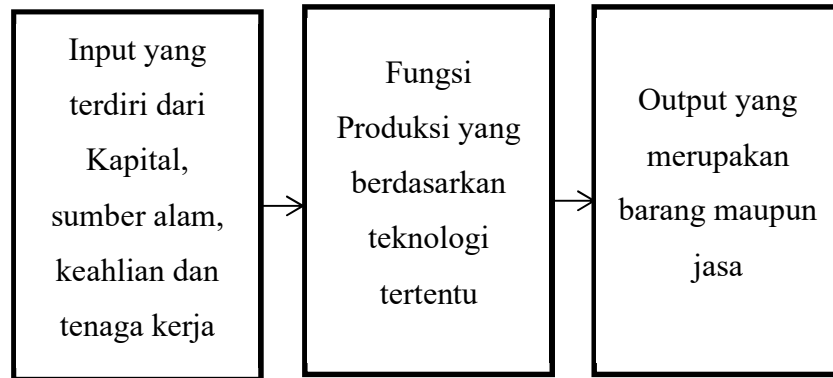
2. Produksi

Produksi adalah kata yang merujuk pada komoditi yang berlaku untuk barang dan jasa. Produksi merupakan aktivitas yang mengubah masukan menjadi keluaran, keseluruhan aktivitas yang akan menghasilkan produk yang berupa barang maupun jasa, serta aktivitas lainnya yang mendukung dalam mendapatkan produk. Suatu barang memiliki nilai guna jika mengandung manfaat baru atau lebih dari yang sebelumnya ada.

Faktor produksi terdiri dari manusia, sumber daya alam, modal serta keahlian atau teknologi. Apabila produksi dari suatu barang sudah memenuhi kriteria dan termasuk produk yang baik maka akan meningkatkan daya beli yang tinggi dari konsumen begitu pula sebaliknya, jika suatu produk yang di produksi mengalami kecacatan atau tidak baik maka daya beli akan menurun sehingga terjadilah penurunan ekspor. Kegiatan tersebut disebut sebagai fungsi produksi yang menjelaskan jumlah maksimal keluaran yang dihasilkan dari penggunaan masukan dengan

menggunakan bantuan teknologi. Adapun proses produksi menurut Sugiarto yakni sebagai berikut:

Gambar 1.1
Proses Produksi



Sumber: (Sugiarto, 2002)

3. Harga

Harga sebagai nilai yang ditukarkan oleh pembeli atas perolehan manfaat karena mempunyai dan memanfaatkan produk maupun jasanya. Teori ekonomi menyebutkan bahwa harga barang serta jasa yang pasarnya kompetitif, maka tinggi maupun rendahnya harga yang ditentukan oleh permintaan maupun penawaran pasar. Permintaan berhubungan dengan pembeli, sementara penawaran berkaitan dengan penjualan. Jika penjual serta pembeli melakukan interaksi, maka terjadi aktivitas jual beli, sehingga pada saat itulah pihak penjual maupun pembeli melaksanakan tawar menawar untuk mendapatkan kesempatan harga. Apabila harga terlalu mahal ataupun murah, hal tersebut berpengaruh buruk pada produk, dan minat konsumen akan berkurang serta mengakibatkan terjadi penurunan ekspor.

Pihak pembeli tentunya mengharapkan harga murah, supaya dapat menghasilkan banyak barang. Dan sebaliknya, penjual mengharapkan harga tinggi sehingga keuntungan yang diperoleh

semakin besar. Perbedaan inilah yang menyebabkan terjadinya kegiatan tawar menawar. Selanjutnya, harga yang sebelumnya telah disepakati oleh kedua belah pihak disebut dengan harga pasar. Sehingga jumlah barang yang ditawarkan sama dengan besarnya permintaan. Maka harga pasar yang telah disepakati dikenal dengan harga seimbang atau ekuilibrium.

4. Nilai Tukar

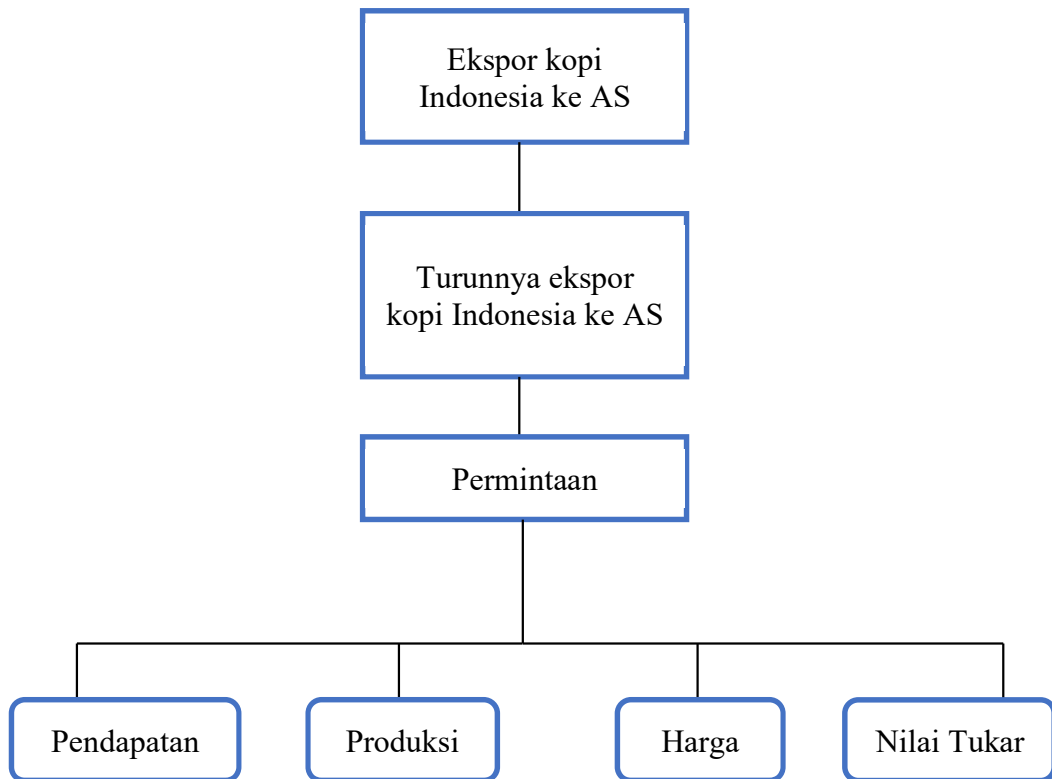
Dengan adanya penurunan nilai tukar terhadap dollar mengakibatkan dollar mengalami peningkatan terhadap rupiah sehingga dapat membeli kopi dengan jumlah yang besar dari Indonesia. Dan juga sebaliknya, kenaikan rupiah terhadap dollar akan menurun dalam perolehan barang dengan nilai tukar rupiah. Kurs memainkan peranan penting dalam menentukan barang yang lebih murah atau lebih mahal dari barang yang diproduksi dalam negeri.

Kurs atau valuta asing merupakan tingkat harga yang sebelumnya telah disepakati oleh dua negara dalam menjalankan perdagangan. Kurs sebagai nilai tukar mata uang suatu negara terhadap negara lainnya, yang dapat dijelaskan apabila kurs mengalami peningkatan, maka mata uang domestik mempunyai nilai yang jauh lebih tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila kurs menurun, maka nilai mata uang domestik lebih rendah dibandingkan dengan nilai kurs.

1.7 Alur Pemikiran

Pada bagian ini, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan terkait permasalahan utama dari penelitian yang akan dilaksanakan. Penjelasan yang disusun akan mengkombinasikan teori dan permasalahan yang diangkat dengan tujuan mendekatkan masalah yang akan dianalisis.

Gambar 1.2
Bagan Alur Pemikiran



Alur pelaksanaan penelitian ini diketahui dari gambar di atas meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai ekspor kopi Indonesia adalah variabel terikat penelitian. Disamping itu, nilai tukar, produksi, harga dan pendapatan adalah variabel bebas penelitian. Nilai tukar rupiah semakin menguat, maka harga komoditi jauh lebih mahal dari negara-negara importir maka nilai ekspor Indonesia akan mengalami penurunan, dan begitu sebaliknya. Apabila rupiah mengalami depresiasi, maka harga komoditi Indonesia lebih murah yang menyebabkan negara importir lebih memilah dalam membeli produk lokal Indonesia yang akhirnya meningkatkan nilai ekspor kopi khususnya negara Indonesia.

Variabel harga harus berkaitan secara negatif yang berarti bahwa ketika harga naik, maka jumlah permintaan barang dari negara importir juga akan menurun yang juga menurunkan nilai ekspor kopi Indonesia. Sementara

untuk produksi terhadap nilai ekspor kopi Indonesia, yang mana semakin besar hasil produksi kopi yang diperoleh maka produk kopi yang ditawarkan untuk diekspor dapat meningkatkan nilai ekspor kopi Indonesia, namun apabila hasil produksi kopi yang diperoleh sedikit, maka produk kopi yang akan ditawarkan untuk diekspor relatif menurun. Keseluruhan variabel dapat mempengaruhi turunnya nilai ekspor kopi Indonesia periode 2016-2018.

1.8 Argumentasi Utama

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang sebelumnya dijelaskan, maka argumentasi utama yang ditawarkan peneliti terhadap Faktor Penyebab Turunnya Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2016–2018 adalah dipengaruhi permintaan dari negara pengimpor, yang mana di dalamnya terdapat indikator/ variabel yang mempengaruhi yaitu: *Pertama*, Hubungan Pendapatan dan Kegiatan Perdagangan Internasional; *Kedua*, Produksi; *Ketiga*, Harga; dan *Keempat*, Nilai Tukar.

1.9 Metode Penelitian

1.9.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Bodgan & Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang mendapatkan data berbentuk deskripsi yang berisi kumpulan kata baik lisan maupun tertulis dari orang maupun perilaku yang keberadaannya dapat dialami (Moleong, 2012).

Dengan jenis penelitian tersebut, peneliti akan meneliti tentang faktor turunnya ekspor kopi Indonesia ke AS periode 2016-2018. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti mengharapkan dapat menganalisa dan menyajikan berbagai data secara sistematis sehingga hasil penelitian dapat dipahami dengan lebih mudah.

1.9.2 Definisi Konsep

Lipsey menjelaskan bahwa perdagangan Internasional ialah proses pertukaran barang maupun jasa melalui berbagai batas Negara. Adapun tujuannya yakni untuk menghasilkan sejumlah manfaat yang dapat dispesialisasikan. Masing-masing negara tentunya akan mempromosikan barang maupun jasa yang dapat dilaksanakan secara efisien. Pada saat negara terset sedang melakukan kegiatan datanf dengan negara yang lain dengan tujuan yang berbeda yakni dari segi kapasitas produksi baik secara kuantitas, kualitas dan jenis produksi lainnya.

1.9.3 Fokus Penelitian

Tabel 1.3
Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Perdagangan Internasional	Pendapatan	Ekspor dan Impor	Perdagangan Internasional adalah proses pertukaran baik barang maupun jasa yang terjadi melalui beberapa batas negara. Mulai dari antar negara sampai perusahaan multinasional, serta terdiri dari kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan internasional atau international trade diperlukan oleh tiap negara untuk keuntungannya masing-masing
	Produksi	Barang	
		Sumber Daya Manusia	
		Teknologi	
Penawaran	Harga	Harga Barang	Penawaran dapat diartikan sebagai keseluruhan barang maupun jasa yang ditawarkan dengan beragam harga yang

			berlaku dipasaran dalam periode tertentu. Adapun hukum penawaran menjelaskan bahwa: semakin tinggi harga barang, maka jumlah barang yang ditawarkan akan bertambah banyak. Dan sebaliknya, semakin rendah harga barang, maka jumlah yang ditawarkan akan semakin sedikit. Harga barang disebut juga sebagai faktor penting pada saat melakukan penawaran barang.
Permintaan	Nilai Tukar	Mata Uang Domestik	Permintaan dapat diartikan sebagai jumlah barang atau jasa yang diminta oleh pasar. Hal ini berasal dari asumsi bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan. Karena adanya kebutuhan ini, maka terciptanya permintaan barang pemenuh kebutuhan manusia, tetapi, apabila ditinjau dari sisi ilmu ekonomi, permintaan itu sendiri didefinisikan sebagai sebuah fungsi yang menunjukkan kepada skedul tingkat pembelian yang direncanakan

1.9.4 Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang sedang diteliti berupa individu, organisasi, kelompok, peristiwa sosial dan benda seperti halnya kegiatan seseorang sebagai subjek penelitian. Terdapat lima level analisis yang dapat digunakan untuk menganalisa suatu fenomena, yaitu level analisis individu, level analisis kelompok, level analisis budaya dan identitas nasional, level analisis politik domestik dan oposisi, serta level analisis atribut nasional dan sistem internasional (Hamidi, 2004). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah negara yaitu negara Indonesia.

Ada dua model dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yakni model alir dan model interaktif (Patilima, 2005:99). Teknik analisis dalam penelitian ini, mengingat data yang diperoleh merupakan data kualitatif yang didapat melalui pengamatan maka penelitian ini menggunakan model analisis partisipatif yang berfokus pada faktor penyebab turunnya ekspor kopi Indonesia ke AS periode 2016-2018. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (2005:97-100), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan melalui observasi, serta mencatat arsip dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data

diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

1.9.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini yaitu data sekunder. Sementara teknik penelitian ini yaitu studi dokumenter yang dilakukan dengan mempelajari dan menyelidiki berbagai dokumen yang merujuk pada variabel model penelitian pada periode 2010- 2018. Sumber data penelitian ini berasal dari literatur, buku, laporan maupun sumber data yang sebelumnya telah tersedia. Data sekunder ialah data yang dihasilkan tidak diperoleh langsung dari objek penelitian.

1.9.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data penelitiannya, peneliti menerapkan studi kepustakaan yang dimana metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui data melalui berita, literatur, dokumen, artikel, berita maupun buku yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang sebelumnya diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diteliti, lalu penulis menggabungkan keseluruhan data dari berbagai sumber yang sebelumnya diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

1.9.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang diterapkan untuk memberikan pemahaman tentang data penelitian. (*Matt Holland, 2020*), menjelaskan bahwa teknik analisis data merupakan proses menata dan memaknai data yang tidak teratur.

Peneliti menggunakan metode kualitatif, analisa data yang dilaksanakan dari awal penelitian selama aktivitas analisis berlangsung. Lalu data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut akan diolah dengan sistematis yaitu dengan berfikir secara induktif, kemudian untuk

menguji teknik hipotesis yang merumuskan jawaban sementara atas permasalahan yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia dari Amerika Serikat* (pp. 1–99). Fakultas Ekonomi UNDIP: Skripsi.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi 2004. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Atase Perdagangan Washington DC, Reza Pahlevi, 2016 *Amerika Serikat mengimpor kopi dari Negara* from <https://industri.kontan.co.id/news/kopi-nusantara-menembus-pusat-kopi-dunia-di-as>
- Anggraeni, Y. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi di Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. *Agroinfo Galuh*, 7(1), 625-633. doi:<http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v7i3.3975>
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Kopi Indonesia 2017* (p. 82). Badan Pusat Statistik. BPS. (2019, October 09). *Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama,2008-2018*. Retrieved February 20, 2020, from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1014/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2018.html>
- Desnky, R. (2018). Ekspor Kopi Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter*, 6(1), 23-34. doi:<https://doi.org/10.22437/pim.v6i1.4656>
- Ginting, C. P. (2019). Analisis Ekspor Kopi Indonesia ke Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 143-157. doi:<https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2922>
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). *Perdagangan Internasional dan Strategi Pengendalian Impor*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Kementerian Dalam Negeri. (den 15 Juni 2018). *Ekspor Kopi Menurut Tujuan Negara*. Hämtat från Lokal Data: <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-2018-156342967> den 01 March 2020

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (den 20 Juni 2013). *Produksi Kopi Nusantara Ketiga Terbesar Di Dunia*. Hämtat från Kemenperin: <https://kemenperin.go.id/artikel/6611/Produksi-Kopi-Nusantara-Ketiga-Terbesar-Di-Dunia>
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha. (2020). Penelitian Pelaku Usaha dan Struktur Pasar Pada Komoditas Kopi. *Ringkasan Eksekutif KPPU*, 1-11.
- Kustiari, R. (2007). Perkembangan Pasar Kopi Dunia dan Implikasi Bagi Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 25(1), 43-55. doi:10.21082/fae.v25n1.2007.43-55
- Lasmiyati. (2015). Kopi di Pariangan Abad XVIII-XIX. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 7(2), 217-232. doi:<http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v7i2.94>
- Lempira, C. E. (2015). Analisis Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat dengan Pendekatan Error Correction Model. *Economics Development Analysis*, 4(4), 367-375. doi:<https://doi.org/10.15294/edaj.v4i4.14843>
- Muttoharoh, V. (2018). Daya saing dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Arabika Indonesia di pasar internasional. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 127-136. doi:<https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i3.6904>
- Rachman, V. (den 5 Oktober 2015). *Indonesia Berpotensi Jadi Eksportir Kopi Terbesar Dunia*. Hämtat från Swa Trends Management: <https://swa.co.id/swa/trends/management/indonesia-berpotensi-jadi-eksportir-kopi-terbesar-dunia>
- Raharja, P. (2015). *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar Edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas.
- Redaksi. (den 24 April 2018). *Kopi Indonesia Berjaya di Seattle AS*. Hämtat från Jurnal Indonesia: <https://www.jurnalindonesia.net/kopi-indonesia-berjaya-di-seattle-as/>
- Sadono, S. (2010). *Teori Pengantar Makro Ekonomi* (3 uppl.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Scherly. (2018). *Kebijakan-Kebijakan Perdagangan Internasional*. Retrieved from Binus: <https://bbs.binus.ac.id/ibm/2018/05/kebijakan-kebijakan-perdagangan-internasional/>

- Sedyaningrum, M. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor, dan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III. *Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 34(1), 114-121.
doi:<https://doi.org/10.36655/jeb.v2i1.516>
- Sektyorani, B. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal Forum Ekonomi*, 20(1), 1-11.
doi:<https://doi.org/10.30872/jfor.v20i1.3307>
- Soviandre, E. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Dari Indonesia Ke Amerika Serikat (Studi Pada Volume Ekspor Kopi Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 1-8.
doi:<https://doi.org/10.31334/jambis.v2i5.2602>
- Sugiarto. (2002). *Management Produksi (Pengendalian Manajemen)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirno. (2010). *Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers205
- Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran : Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: LP3ES
- Widiyanti, S. dkk. (2009). *Analisis Ekspor Kopi Indonesia* (Vol. 12, Issue 1). Univ Brawijaya.
- Yuni, R. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2019. *Jurnal Niagawan*, 10(1), 62-69.
doi:<https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>